

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang pada tanggal 04 Juni -18 Juli 2018, adalah sebagai berikut:

#### **6.1 Bagi Calon Apoteker**

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada saat melaksanakan praktek profesi, calon apoteker dapat langsung mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempersiapkan diri yaitu mempelajari obat-obatan yang ada di pasaran maupun ketrampilan dalam berkomunikasi agar dapat ikut aktif dalam pelayanan kefarmasian selama melaksanakan praktek profesi di apotek.

#### **6.2 Bagi Apotek Megah Terang**

1. Apotek Megah Terang sebaiknya menggunakan Rekam Medik Pasien agar mempermudah dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Apotek Megah Terang sebaiknya menggunakan sistem komputer agar mempermudah dalam proses pengecekan ketersediaan obat maupun jumlah obat yang tersisa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2011. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Alawiyah. A dan Mutakin. 2017. *Analisis Amlodipin Dalam Plasma Darah Dan Sediaan*. Farmaka 15:3, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.. 2002. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/PER/X/2002, Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. UI Press. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan. Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Registrasi, Izin Praktek Apoteker dan Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia., Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Fujii, K., Aoyama, T., Kawaura, C.Y., *et al.* 2009. Radiation Dose Evaluation in 64 – Slice CT Examinations with Adult and Paediatric Anthropomorphic Phantoms. *The British Journal of Radiology.*

- Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 47, 2012, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 51, 2017, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Jas, A., 2009. Perihal Resep dan Dosis Serta Latihan Menulis Resep. Edisi 2, Medan, Indonesia: Universitas Sumatera Utara Press,
- Katzung B. G. 2007. Basic and Clinical Pharmacology. 10th ed. Boston: McGraw Hill.
- Katzung, B.G. 2012, Basic and Clinical Pharmacology, McGraw-Hill Companies, New York.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G. and Leonard, L. L., 2009, DrugInformation Handbook 17th ed, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- McNamara, J.O. 1999, 'Obat-obat yang Efektif Dalam Terapi Epilepsi' dalam Joel, G., Hardman, Limbird, L.E. and Goodman and Gilman, *Dasar Farmakologi Terapi* Vol.1. EGC, Jakarta.
- Muttaqin, Arif. 2008. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Imunologi. Salemba Medika, Jakarta.
- Setiabudy. R. 2007. Pengajar Antimikroba. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

- Seto, S., Y. Nita, L. Triana, 2012, Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shorvon, S., 2010, Handbook of Epilepsy Treatment, 3<sup>th</sup> ed., Blackwell Science, London.
- Suyatna, F. D. 2009. Hipolipidemik. Dalam Farmakologi dan Terapi. Balai Penerbitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta,
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.